



Ketika

STROKE

MENYERANG



Ns. Muthmainnah, S. Kep., M. Kep.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/ITE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISSN 978-623-120-881-1



9 786231 208811

KETIKA STROKE MENYERANG

Ns. Muthmainnah, S.Kep., M.Kep.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KETIKA STROKE MENYERANG

Penulis : Ns. Muthmainnah, S.Kep., M.Kep.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Fasatakhul Nur Hani

ISBN : 978-623-120-881-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang tak terhingga diucapkan hanya kepada Allah SWT, karena atas limpahan taufiq dan hidayah-Nya, buku dengan judul *Ketika Stroke Menyerang* ini dapat dirampungkan dengan baik.

Stroke merupakan momen kritis dalam kehidupan seseorang. Tidak hanya mengubah fisik, tetapi juga mengguncang seluruh fondasi kehidupan seorang individu. Stroke dapat menyebabkan kecacatan, gangguan bicara, kerusakan otak, dan bahkan kematian. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang penyebab, gejala, pencegahan, dan pengobatan stroke menjadi sangat penting untuk diketahui setiap orang.

Menurut laporan dari Organisasi Stroke Dunia (*World Stroke Organization*) pada tahun 2019, jumlah orang yang mengalami stroke di seluruh dunia sangat besar, mencapai 12,2 juta orang. Sayangnya, sebagian besar dari mereka, sekitar 6,6 juta orang, kehilangan nyawa mereka akibat stroke. Ini berarti bahwa stroke sekarang menjadi penyebab kematian nomor dua di seluruh dunia, yang membuatnya menjadi masalah kesehatan yang sangat serius.

Tidak hanya itu, dampak stroke juga dapat sangat mempengaruhi hidup bagi mereka yang bertahan. Lebih dari 100 juta orang di seluruh dunia saat ini harus menghadapi dan menjalani kehidupan setelah stroke. Ini artinya hidup dengan mengalami kesulitan dalam bergerak, berbicara, atau melakukan aktivitas sehari-hari lainnya. Dan yang lebih mengejutkan, proyeksi menunjukkan bahwa jumlah orang yang terkena stroke diperkirakan akan terus meningkat secara dramatis dalam beberapa dekade mendatang. Itu berarti bahwa urgensi masalah stroke menjadi semakin mendesak untuk mendapatkan perhatian yang lebih besar dalam upaya pencegahan dan pengobatan.

Menurut data yang dilaporkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2018, untuk prevalensi stroke di Indonesia cukup tinggi. Berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, tingkat prevalensi stroke mencapai 10,9%. Angka ini mengindikasikan bahwa sekitar

2.120.362 orang di Indonesia didiagnosis menderita stroke pada tahun tersebut. Ini menunjukkan bahwa stroke merupakan masalah kesehatan serius di Indonesia dan harus mendapat yang lebih besar.

Peningkatan prevalensi stroke juga menandakan perlunya kesadaran akan faktor risiko dan upaya pencegahan yang lebih efektif di masyarakat. Faktor-faktor seperti gaya hidup tidak sehat, pola makan yang buruk, kurangnya aktivitas fisik, dan tekanan darah tinggi merupakan beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko terkena stroke. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pencegahan yang lebih intensif, termasuk promosi gaya hidup sehat, deteksi dini, dan pengelolaan faktor risiko yang terkait dengan stroke.

Stroke sebenarnya dapat dicegah. Langkah pertama untuk mencegah adalah dengan mengetahui dulu seluk-beluk mengenai penyakit stroke, sehingga dengan pemahaman dan pengetahuan yang baik akan memberikan kesadaran diri akan dampak serius yang ditimbulkan oleh stroke.

Stroke, meskipun seringkali dianggap sebagai nasib buruk yang tidak dapat dihindari, ternyata memiliki faktor risiko yang dapat diidentifikasi dan dikendalikan.

Dalam buku ini, kita akan membahas mengenai faktor-faktor risiko yang berkontribusi terhadap terjadinya stroke. Dari tekanan darah tinggi, kolesterol tinggi, hingga gaya hidup yang tidak sehat, setiap faktor akan dianalisis secara komprehensif.

Pengetahuan yang kuat mengenai faktor-faktor ini akan memberikan kita kekuatan untuk mengambil langkah-langkah preventif yang tepat dalam menjaga kesehatan kita.

Namun, buku ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang faktor risiko, tetapi juga bertujuan untuk memberikan informasi praktis dalam mengelola penyakit stroke, pertolongan pertama, stroke berulang dan manajemen pasca stroke. Dalam buku ini, dapat ditemukan informasi yang komprehensif tentang berbagai jenis stroke, mulai dari stroke iskemik hingga stroke hemoragik.

Didalamnya juga dibahas mengenai tanda dan gejala stroke yang perlu diwaspadai, serta bagaimana penanganan fase akut stroke yang efektif dapat menyelamatkan nyawa seseorang. Selain itu, rehabilitasi pasca-stroke juga akan menjadi fokus penting, karena pemulihan yang baik setelah stroke sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penyebab, gejala, dan penanganan stroke, dapat menjadikan diri lebih siap dalam menghadapi kondisi ini, baik sebagai individu yang mungkin berisiko terkena stroke atau sebagai pendukung (*caregiver*) bagi mereka yang telah mengalami stroke. Dengan penanganan yang baik dan sedini mungkin, penderita pasca-stroke memiliki peluang kesembuhan yang cukup besar.

Melalui pembahasan yang praktis, penulis berharap bahwa buku ini akan menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi pembaca untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam mencegah stroke dan sebagai sumber sarana memahami penyakit stroke yang lebih baik. Dengan meningkatkan kesadaran akan faktor risiko dan mengambil tindakan preventif yang tepat, kita dapat mengubah nasib kita sendiri dan mewujudkan hidup yang lebih sehat dan berkualitas.

Terima kasih atas kesempatan untuk berbagi informasi yang berharga dengan pembaca semua. Akhir kata dalam kesempatan ini penulis mengucapkan beribu terima kasih kepada para pihak yang telah mendorong dan memberikan motivasi kepada penulis sampai pada penerbitan buku ini.

Sebagai makhluk ciptaan tuhan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa diri penulis tidaklah sempurna dan memiliki banyak keterbatasan. Demikian pula dengan penulisan buku ini yang masih jauh dari sempurna dan tidak luput dari berbagai kekurangan, oleh karena itu sumbang dan saran para pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan buku ini untuk kedepannya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 DEFINISI DAN KLASIFIKASI STROKE.....	1
A. Definisi Stroke.....	1
B. Klasifikasi Stroke	2
BAB 2 PENYEBAB, GEJALA, DAN DIAGNOSIS	
STROKE.....	5
A. Penyebab dan Faktor Risiko Stroke	5
B. Tanda dan Gejala Stroke	13
C. Diagnosis Stroke.....	17
D. Manifestasi Klinis Stroke	22
E. Komplikasi Stroke	25
BAB 3 PERTOLONGAN PERTAMA DAN	
PENCEGAHAN STROKE	31
A. Pertolongan Pertama Stroke.....	31
B. Pencegahan Stroke	35
BAB 4 STROKE BERULANG.....	40
A. Faktor Risiko Stroke Berulang.....	41
B. Konsekuensi Stroke Berulang.....	43
C. Tips Mencegah Stroke Berulang	43
BAB 5 MANAJEMEN PASCA STROKE.....	52
A. Kesembuhan Pasca Stroke	54
B. Rehabilitasi Pasca Stroke	56
C. Obat-Obatan Pasca Stroke	61
DAFTAR PUSTAKA.....	64
TENTANG PENULIS.....	66

BAB 1 | DEFINISI DAN KLASIFIKASI STROKE

A. Definisi Stroke

Stroke menurut *World Health Organization* adalah tanda-tanda klinis yang berkembang cepat akibat gangguan fungsi otak baik fokal maupun global, dengan gejala-gejala yang berlangsung selama 24 jam atau lebih, dan dapat menyebabkan kematian tanpa adanya penyebab lain selain gangguan vaskuler (Kemenkes RI, 2018).

Stroke adalah penyakit atau gangguan fungsional otak akut fokal maupun global akibat terhambatnya peredaran darah ke otak. Stroke dapat terjadi apabila pembuluh darah di otak mengalami penyumbatan atau pecah yang mengakibatkan sebagian otak tidak mendapatkan pasokan darah mengandung oksigen yang dibutuhkan sehingga dapat mengalami kematian sel/jaringan.

American Heart Association (AHA) mengartikan bahwa stroke yaitu cedera fokal akut gangguan sistem saraf pusat yang disebabkan oleh kelainan vaskular, termasuk infark serebral, pendarahan intraserebral dan pendarahan subarakhnoid yang merupakan penyebab utama kecacatan dan kematian (AHA, 2013). Sedangkan menurut Riskesdas (2013), mengatakan bahwa stroke merupakan penyakit yang muncul mendadak, progresif dan cepat, dikarenakan terjadinya kerusakan pada otak berupa gangguan sistem saraf lokal ataupun global.

BAB 2

PENYEBAB, GEJALA, DAN DIAGNOSIS STROKE

A. Penyebab dan Faktor Risiko Stroke

Ada banyak hal yang dapat menyebabkan stroke. Stroke terjadi ketika pasokan darah ke otak terganggu, entah karena aliran darah yang terhambat (iskemia) atau karena terjadinya perdarahan di dalam otak. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya stroke meliputi aterosklerosis, yaitu kondisi di mana pembuluh darah menyempit akibat penumpukan plak kolesterol dan lemak, yang mengakibatkan berkurangnya aliran darah ke otak dan meningkatkan risiko stroke iskemik. Selain itu, trombosis dan emboli juga bisa menjadi penyebab stroke iskemik.

Trombosis terjadi ketika bekuan darah terbentuk di dalam pembuluh darah otak, sedangkan emboli adalah bekuan darah atau benda lain yang terbawa oleh aliran darah dari bagian tubuh lain dan tersangkut di pembuluh darah otak, menyebabkan penyumbatan aliran darah. Emboli serebral umumnya berasal dari jantung, terutama pada pasien dengan aritmia jantung yang sudah ada sebelumnya (atrial fibrilasi), penyakit katup, cacat struktural (cacat septum atrium dan ventrikel), dan penyakit jantung rematik kronis.

Di sisi lain, perdarahan pembuluh darah otak terjadi ketika pembuluh darah di otak pecah, menyebabkan darah mengalir ke dalam jaringan otak. Hal ini bisa disebabkan oleh tekanan darah tinggi, trauma kepala, atau malformasi pembuluh darah. Perdarahan ini menyebabkan kerusakan pada jaringan

BAB 3

PERTOLONGAN PERTAMA DAN PENCEGAHAN STROKE

A. Pertolongan Pertama Stroke

Meskipun pencegahan diutamakan dalam kesehatan sesuai slogan mencegah lebih baik dari pada mengobati, tetapi ketika seseorang mengalami gejala stroke sebagaimana dijelaskan sebelumnya, langkah-langkah pra pertolongan dapat memberikan bantuan yang signifikan sebelum pasien mencapai fasilitas medis.

Pertolongan pertama pada stroke adalah pada saat fase akut. Fase akut stroke adalah periode segera setelah seseorang mengalami serangan stroke. Ini adalah waktu kritis di mana langkah-langkah penanganan yang cepat dan tepat sangat penting untuk meminimalkan kerusakan otak dan meningkatkan peluang pemulihan.

Secara umum ketika seseorang mengalami serangan stroke, penanganannya dibagi menjadi dua jenis berdasarkan jenis stroke yang terjadi, stroke iskemik dan stroke hemoragik.

Pada Stroke Iskemik, yang terjadi adalah adanya sumbatan pada pembuluh darah otak, yang menghambat aliran darah. Tujuan penanganan fase akut pada stroke iskemik adalah untuk membuka kembali aliran darah yang terhambat ini. Hal ini dilakukan untuk mencegah kerusakan permanen pada otak. Proses ini mirip dengan membersihkan sumbatan di pipa air agar air bisa mengalir lagi.

BAB

4

STROKE BERULANG

Setiap tahun, jutaan orang di seluruh dunia mengalami serangan stroke, suatu kondisi yang dapat mengubah kehidupan seseorang secara drastis bagai bumi dan langit. Namun, apa yang sering terabaikan adalah fakta bahwa stroke bukanlah sekadar satu kali kejadian. Bagi sebagian orang, stroke tidak hanya menjadi momen yang mengubah hidup, tetapi juga membawa risiko yang terus meningkat untuk terjadinya stroke berulang.

Stroke berulang, juga dikenal sebagai rekurensi stroke, adalah kondisi di mana seseorang yang telah mengalami stroke sebelumnya mengalami serangan stroke baru. Peristiwa ini adalah kejadian yang serius dan penting untuk dipahami dengan baik karena rekurensi stroke dapat memiliki konsekuensi yang lebih berat daripada stroke pertama.

Rekurensi stroke dapat disebabkan oleh pembentukan bekuan darah baru (trombus) di arteri yang telah mengalami kerusakan sebelumnya atau oleh emboli dari sumber yang berbeda, seperti jantung yang mengalami aritmia atau atrial fibrilasi.

Kekambuhan stroke atau terjadinya stroke berulang dipengaruhi oleh tiga hal penting, yaitu:

1. Penanggulangan faktor risiko yang ada dikaitkan dengan kepatuhan penderita dalam mengontrol atau mengendalikan faktor risiko yang telah ada, seperti menjaga kestabilan tekanan darah. Seseorang yang tekanan darah yang tidak dikontrol dengan baik akan meningkatkan risiko terjadinya stroke berulang.

BAB 5

MANAJEMEN PASCA STROKE

Pasca stroke mengacu pada kondisi dan perubahan yang terjadi setelah seseorang mengalami serangan stroke. Pasca stroke adalah periode pemulihan dan penyesuaian setelah serangan stroke tersebut terjadi. Kondisi ini bisa sangat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk tingkat keparahan stroke, area otak yang terkena, dan kondisi kesehatan umum pasien sebelumnya.

Berikut adalah beberapa aspek yang umum terjadi pada pasien pasca stroke:

1. Kondisi Fisik

Banyak pasien stroke mengalami kelemahan atau kehilangan fungsi motorik pada satu sisi tubuh (hemiparesis atau hemiplegia). Ini bisa membuat sulit untuk bergerak, berjalan, atau melakukan aktivitas sehari-hari. Terapi fisik dan rehabilitasi biasanya diperlukan untuk membantu pasien memulihkan kekuatan otot dan memperbaiki koordinasi gerakan.

2. Komunikasi

Stroke dapat menyebabkan gangguan dalam berbicara (disartria), pemahaman bahasa (afasia), atau kemampuan menulis dan membaca. Terapis wicara dapat membantu pasien memulihkan kemampuan komunikasi mereka melalui berbagai teknik dan latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiyagari, Venkatesh. (2018). Hypertension and Stroke: Pathophysiology and Management (Clinical Hypertension and Vascular Diseases) (2nd ed.; P. B. Gorelick, Ed.).
- American Heart Association (AHA) Journal. An Updated Definition Of Stroke For The 21st Century. AHA: 2013.
- Brunner & Suddart. Edisi 8, Vol 1, alih bahasa: Kuncara Monica Ester. Jakarta: EGC.
- Dipiro J.T., 2009. Pharmacotherapy Handbook 7th edition, Mc Graw, New York.
- Humana Press Smith, G. D., & Ebrahim, S. (2003). "Mendelian randomization": Can genetic epidemiology contribute to understanding environmental determinants of disease? International Journal of Epidemiology.
- Junaidi, Iskandar. 2011. Stroke Waspada! Ancamannya. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Kabi, Tumewah, dkk. Gambaran Faktor Risiko pada Penderita Stroke Iskemik yang Dirawat Inap Neurologi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Juli 2012 - Juni 2013. 2015.
- Kemendes RI, P. (2018). Apa itu stroke? <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/stroke/apa-itu-stroke>
- Kemendes RI. (2021). Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)
- Lemone P & Burke, K. (2004) Medical Surgical Nursing Critical Thinking in Client Care Third Edition. New Jersey: Pearson Education.
- Maulida Saputri. Resiliensi Pada Penderita Stroke. Skripsi. (Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, 2018).

- Parmar, P. (2018). Stroke: Classification and diagnosis. *Clinical Pharmacist*, 10(1).
- Pusdatin Kemenkes RI. (2019). Infodatin - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/20031000003/infodatin-stroke.html>
- Hiraga, A. (2017). Gender Differences and Stroke Outcomes. *Neuroepidemiology*.
- Riskesdas. 2013. 'Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013', Laporan Nasional 2013, pp. 1–384. doi: 1 Desember 2013.
- Sacco, R. L., Kasner, S. E., Broderick, J. P., Caplan, L. R., Connors, J. J., Culebras, A., ... Vinters, H. V. (2013). An updated definition of stroke for the 21st century: A statement for healthcare professionals from the American heart association/American stroke association. *Stroke*, 44(7), 2064–2089.
- Saputri, M. Resiliensi Pada Penderita Stroke. Skripsi. (Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, 2018). Hlm. 32-33.
- Siswanto, Y. (2004). Beberapa faktor risiko yang mempengaruhi kejadian stroke berulang (Studi kasus di RS Dr Kariadi Semarang).
- Smeltzer, & Bare. 2005. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah
- Wirawan. (2009). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.
- World Stroke Organization. (2021). Annual Report 2021. In *AIMS Allergy and Immunology* (Vol. 6, Issue 1).
- World Stroke Organization. (2022). Learn about stroke by World Stroke Organization. <https://www.world-stroke.org/world-stroke-day-campaign/why-stroke-matters/learn-about-stroke>

TENTANG PENULIS

Muthmainnah, S.Kep., M.Kep.

Penulis lahir di kota Bukittinggi pada tanggal 17 Desember 1990. Merupakan dosen tetap di Bagian Dasar Keperawatan dan Keperawatan Dasar, Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.

Kesibukannya di samping mengajar adalah aktif menulis jurnal, buku, dan artikel publikasi ilmiah. Sebagai pendidik penulis berkomitmen untuk memberikan inspirasi kepada mahasiswa dan para profesional di bidang kesehatan untuk senantiasa menggali pengetahuan terbaru dan terkini. Salah satu motto penulis adalah “Keabadian terkubur dalam setiap huruf yang kau susun”.